

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu proses untuk menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas untuk menyongsong hari depan yang lebih kompleks. Dalam urusan ini pendidik membentuk manusia menjadi makhluk yang berakal dan berhati murni dalam kehidupan mereka. Perkembangan zaman yang ditandai dengan pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, menuntut seorang guru untuk berbenah diri guna memenuhi tuntutan masyarakat untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Hal tersebut disebabkan oleh pendidikan yang merupakan tumpuan dan harapan bagi peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Pada prakteknya terdapat empat aspek keterampilan berbahasa yakni keterampilan menyimak, keterampilan membaca, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis. Dari keempat aspek keterampilan tersebut, penulis lebih menitikberatkan pada keterampilan menulis. Menulis merupakan suatu kegiatan untuk berkomunikasi. Jika peserta didik telah mampu melahirkan sebuah tulisan, maka mereka sudah dapat dikatakan mampu menggunakan bahasa Indonesia ragam tulis.

Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Tarigan (2008:3) bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa tujuan utama menulis adalah untuk berkomunikasi. Komunikasi tidak akan terjalin dengan baik apabila tidak didukung oleh kemampuan seseorang untuk menggunakan bahasa dengan baik dan benar.

Dalam komunikasi tentu terjadi interaksi antarsesama. Melalui interaksi itu baik komunikator maupun komunikan akan berusaha menggunakan kalimat-kalimat yang efektif.

Efektifnya suatu kalimat ditentukan oleh penyusunan pilihan kata yang tepat. Disamping itu kata-kata yang membangun kalimat itu harus memiliki hubungan yang logis dan dapat diterima oleh akal sehat. Penggunaan kalimat efektif mempunyai ruang lingkup dan tujuan yang menumbuhkan kemampuan mengungkapkan pikiran dan perasaan dengan menggunakan bahasa yang baik dan benar. Pada hakekatnya penggunaan kalimat efektif baik dalam komunikasi lisan maupun tulisan bertujuan untuk mempermudah pemahaman bagi kedua belah pihak terhadap ide yang disampaikan.

Setiap orang dalam kehidupan ini pasti memiliki berbagai pengalaman. Pengalaman itu ada yang menarik, menjengkelkan, mengecewakan, bahkan membuat orang putus asa. Semua pengalaman tersebut dapat saja diungkapkan kepada orang lain baik kepada teman, orang tua, guru, atau siapa saja melalui pengalaman pribadi.

Keterampilan menulis pengalaman pribadi merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang masih dianggap paling sulit dikuasai peserta didik. Hal itu sesuai dengan kenyataan yang ditemukan di lapangan. Oleh karena itu, aspek menulis perlu mendapat perhatian yang besar dalam pembelajaran keterampilan berbahasa, khususnya menulis pengalaman pribadi. Untuk kepentingan hal ini diperlukan adanya model pembelajaran menulis yang dapat menumbuhkan minat dan semangat peserta didik. Keterampilan menulis pada pengalaman pribadi perlu ditanamkan pada peserta didik di Sekolah Menengah Pertama, sehingga mereka mempunyai kemampuan untuk mengapresiasi sebuah pengalaman melalui penghayatan pribadi, dengan mempertajam kepekaan perasaan, penalaran, serta kepekaan anak terhadap masalah kemanusiaan. Kemampuan tersebut ditentukan oleh beberapa faktor penting dalam proses pembelajaran menulis pada buku harian. Menulis dalam pengalaman pribadi melalui pengalaman pribadi merupakan sebuah keterampilan berbahasa yang terpadu, yang ditujukan untuk menghasilkan sesuatu yang disebut tulisan.

Berdasarkan hasil observasi penulis bahwa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 8 Paguyaman, masih ditemukan berbagai kendala dan hambatan, terutama yang berkaitan dengan ketepatan penggunaan bahasa yang efektif dalam hal menulis buku harian berdasarkan pengalaman pribadi. Juga rendahnya hasil penilaian terhadap penggunaan bahasa yang efektif menunjukkan ketidakberhasilan tujuan pembelajaran menulis pengalaman pribadi.

Melihat kondisi tersebut, maka penulis bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul: “Kemampuan Menyusun Kalimat Efektif dalam Menulis Pengalaman Pribadi pada Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 8 Paguyaman Tahun Pelajaran 2013/2014.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka masalah yang dapat diidentifikasi diantaranya sebagai berikut:

1. Kurangnya keterampilan peserta didik dalam menulis pengalaman pribadi.
2. Peserta didik sulit menempatkan tanda baca.
3. Peserta didik kurang mampu menyusun kalimat efektif dalam menulis pengalaman pribadi dengan menggunakan bahasa yang masuk akal/logis.
4. Peserta didik kurang mampu menyusun kalimat efektif dalam menulis pengalaman pribadi dengan kalimat yang hemat.
5. Peserta didik kurang mampu menyusun kalimat efektif dalam menulis pengalaman pribadi berdasarkan aspek kesepadanan kalimat.

## **1.3 Batasan Masalah**

Dari identifikasi masalah di atas, maka masalah perlu dibatasi, seperti di uraikan di bawah ini.

1. Peserta didik kurang mampu menyusun kalimat efektif dalam menulis pengalaman pribadi dengan menggunakan bahasa yang masuk akal/logis.
2. Peserta didik kurang mampu menyusun kalimat efektif dalam menulis pengalaman pribadi dengan kalimat yang hemat.

3. Peserta didik kurang mampu menyusun kalimat efektif dalam menulis pengalaman pribadi berdasarkan unsur kesepadanan kalimat.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut.

1. Bagaimanakah kemampuan peserta didik menyusun kalimat efektif dalam menulis pengalaman pribadi dilihat dari aspek kelogisan kalimat?
2. Bagaimanakah kemampuan peserta didik menyusun kalimat efektif dalam menulis pengalaman pribadi dilihat dari aspek kehematan kalimat?
3. Bagaimanakah kemampuan peserta didik menyusun kalimat efektif dalam menulis pengalaman pribadi dilihat dari aspek kesepadanan kalimat?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Mendeskripsikan kemampuan menyusun kalimat efektif dalam menulis pengalaman pribadi peserta didik dilihat dari aspek kelogisan kalimat.
2. Mendeskripsikan kemampuan menyusun kalimat efektif dalam menulis pengalaman pribadi peserta didik dilihat dari aspek kehematan kalimat.
3. Mendeskripsikan kemampuan menyusun kalimat efektif dalam menulis pengalaman pribadi peserta didik dilihat dari aspek kesepadanan kalimat.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi penulis

Untuk memperoleh tambahan wawasan dan pengetahuan mengenai langkah-langkah penelitian pengajaran dan memberikan sumbangsi tentang cara-cara pembelajaran efektif.

## 2. Manfaat bagi peserta didik

Untuk meningkatkan kemampuan dan wawasan serta memupuk keterampilan peserta didik dalam menerapkan kaidah bahasa, terutama dalam menyusun kalimat efektif.

## 3. Manfaat bagi guru

Dapat membantu guru mengetahui kemampuan peserta didik dalam menulis buku harian juga sebagai bahan masukan dalam membelajarkan penyusunan kalimat efektif dalam pengalaman pribadi.

## 4. Manfaat bagi sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbang saran pemikiran bagi sekolah dalam rangka perbaikan proses dan hasil pembelajaran dan peningkatan mutu sekolah secara keseluruhan.

### **1.7 Defenisi Operasional**

Penjelasan istilah dalam judul penelitian ini perlu dilakukan untuk menghindari kesalahan penafsiran.

- a. Kemampuan yaitu kapasitas seseorang individu untuk melakukan beragam tugas dalam suatu pekerjaan ataupun kesanggupan untuk melakukan sesuatu sesuai dengan aturan dan memanfaatkan potensi yang ada dalam dirinya.
- b. Menulis merupakan suatu kegiatan yang melahirkan pikiran atau perasaan seperti mengarang atau membuat cerita dengan tulisan.
- c. Kalimat efektif adalah kalimat yang mudah dipahami oleh pembaca atau pendengar sesuai dengan harapan penulis atau pembicara.
- d. Pengalaman pribadi peserta didik ialah pengalaman yang dialami secara langsung oleh peserta didik atau pengalaman yang diperoleh dari orang lain tetapi berkenan dengan kehidupan pribadinya, yang memiliki nilai informasi bagi pribadi maupun untuk orang lain.

Jadi kemampuan peserta didik menuangkan gagasan atau pengalaman pribadi dalam buku dengan menggunakan kalimat efektif yang dilihat dari kelogisan kalimat, kehematan kalimat dan kesepadanan kalimat.